BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Negara Indonesia, banyak muncul berbagai institusi keuangan komersial modern yang bergerak dibidang keuangan. Di Indonesia, lembaga keuangan di bagi menjadi 2 macam, yaitu: lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan ada yang di jalankan dengan sistem konvensional dan adapula yang dijalankan dengan prinsip syariah, baik yang lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan Non-bank.

Lembaga perbankan di Indonesia mengalami kemajuan dan perkembangan yang meningkat, bukan hanya pada Bank Konvensional akan tetapi Bank Syariah juga berkembang dengan baik, hal ini di tunjukkan dengan berdirinya Bank-bank Syariah baru. Berkembangnya Bank Syariah dikarenakan masyarakat sudah mendambakan lembaga keuangan yang bukan hanya finansial semata melainkan baik dari segi moralitas, hal tersebut tercermin pada Bank Syariah yang tidak menggunakan prinsip bunga (riba) dalam operasionalnya melainkan dengan sistem bagi hasil dari suatu usaha.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan adanya peningkatan. Salah satu contoh peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank syariah. Menurut statisitik perbankan syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jika pada periode 1992-1998 hanya terdapat 1 bank syariah, namun sampai bulan April 2015, jumlah bank syariah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berjumlah 33 unit, yang terdiri dari 12 bank umum syariah (BUS), dan 22 unit usaha syariah (UUS).

Perbankan memiliki banyak peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula perekonomian suatu negara tersebut. Efektivitas dan Efisiensi sistem perbankan di suatu negara akan memperlancar negara tersebut.[1]

Bank Syariah seperti di definisikan dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Dimana semua kegiatan usahanya dijalankan atas dasar syariah yang tidak memberlakukan bunga melainkan bagi hasil. Karena bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil maka kondisi besar kecilnya bagi hasil tergantung pada besar kecilnya transaksi yang dilakukan. Artinya semakin tinggi transaksi keuntungan maka semakin besar bagi hasil yang diperoleh, dan begitu pula sebaliknya. Boleh jadi secara sederhana perbankan syariah menerapkan konsep "berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing" (profit and loss sharing).[2]

Bank Syariah yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteran ummat sehingga dengan produk pembiayaan dari Bank Syariah khususnya pembiayaan *Musyarakah* dengan skema bagi hasil yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan

[1] Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah*, (Malang:UIN Malang Pres,2008), 3
[2]Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan:Teori dan Aplikasi* (bandung:Alfabeta, 2014), 33.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kewirausahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Di dalam aplikasi pembiayaan perbankan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil yang salah satunya adalah pembiayaa *Musyarakah*.

. Akad *Musyarakah* merupakan salah satu akad yang paling sering dipakai pada perbankan syariah dibandingkan akad bagi hasil lainnya seperti akad mudharabah dalam suatu lembaga keuangan bank maupun non-bank.

Hal tersebut akan di buktikan dalam sebuah tabel tentang penyaluran pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Dari statistik perbankan syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indonesia, jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang diperoleh perbankan syariah (BUS dan UUS) mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2009-2014.[3] Berikut adalah tabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Bank Syariah di Indonesia:

Tabel 1.1
Data Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*
Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode 2009-2014
(Dalam Miliar Rupiah)

Jenis	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Pembiayaan Mudharabah	6.597	8.631	10.229	12.023	13.625	14.356
Pembiayaan *Musyarakah*	10,412	14,624	18.960	27.667	39.874	49.387

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

[3] www.ojk.go.id

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, terlihat bahwa Pembayaan *Musyarakah* dari tahun 2009-2014 selalu mengalami kenaikan, di samping itu juga pembiayaan musyarakah lebih dominan penyalurannya jika di bandingkan dengan pembiayaan sistem bagi hasil. hal tersebut dapat di lihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa jumlah penyaluran pembiayaan bagi hasil Musyarakah lebih banyak di bandingkan pembiayaan mudharabah.

Secara khusus *Musyarakah* merupakan salah satu roda penggerak perekonomian suatu negara dengan prinsip bagi hasilnya. Dalam hal ini, sektor riil akan secara signifikan terus tumbuh yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian suatu negara secara umum. Ketersediaan pembiayaan atau modal yang memadai terhadap dunia usaha, melalui produk pembiayaan *Musyarakah* oleh perbankan syariah (BUS dan UUS) membawa pengaruh yang cukup urgen baik secara mikro maupun makro, urgensi yang bersifat mikro antara lain: Memaksimalkan laba, meminimalisir risiko kekurangan modal pada suatu usaha, pendayagunaan sumber daya ekonomi, penyaluran kelebihan dana dari yang surplus dana ke yang minus dana. Sedangkan urgensi secara makro adalah: Peningkatan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya, serta membuka lapangan kerja baru.

Kajian penelitian mengenai pembiayaan *Musyarakah* dengan skema bagi hasil ini akan menjadi lebih menarik jika kita kaitkan dengan besaran tingkat profitabilitas melalui penilaian rasio *Return On Asset* yang kita

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* yang mengalami fluktuatif. Dengan ini kita bisa melihat tingkat pengaruh yang dihasilkan dari pembiayaan yang sesuai dengan konsep perbankan syariah ini untuk menilai efektifitas kemampuan bank dalam mengelola Asset yang dimiliki perbankan Syariah selama beberapa periode tertentu. Berikut adalah tabel *Return On Asset* periode 2009-2014:.

Tabel 1.2
Data Return On Asset
Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode 2009-2014

Jenis	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Return On Asset (ROA)	1,48	1,67	1,79	2,14	2,00	0,79

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS)?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan masalah harus mengacu pada kepada masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.[4]

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap komponen profitabilitas Returrn On Asset (ROA) perbankan syariah Indonesia (BUS dan UUS) periode Januari 2012 hingga Juni 2015?
2. untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap komponen profitabilitas *Return On Asset* (ROA) ?

[4]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.[5] Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Praktis

   a. Bagi Penulis, sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan dan untuk menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah.

   b. Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Perbankan Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

   c. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami mengenai pembiayaan *Musyarakah* tentang bagaimana pengaruhnya terhadap Profitabilitas ROA Perbankan Syariah di indonesia.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesmpulan.[6] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiayaan *Musyarakah* (X) dengan indikator seluruh jumlah pembiayaan *Musyarakah* yang telah disalurkan oleh Perbankan Syariah di indonesia (BUS dan UUS).

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[8] Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Profitabilitas Perbankan Syariah (BUS dan UUS) dengan indikator *Return On Asset* (ROA).

[6]Ibid, 38
[7]Ibid, 39.
[8]Ibid, 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul proposal ini adalah:

1. Pembiayaan *A-lMusyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (exspensive) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[9]
2. *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Rasio *profitabilitas* ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. *Profitabilitas* ini bertujuan untuk upaya peningkatan profit dan upaya menghasilkan laba dilakukan dengan penyaluran dana kepada masyarakat dengan sistem pembiayaan baik berupa mudharabah, *Musyarakah* atau murabahah.
   - *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengenlolaan aset oleh bank untuk menghaslkan laba.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti

[9] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2014),, 90

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpihak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.[10]

Adapun asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah bahwa yang mempengaruhi profitabilitas Perbankan Syariah (BUS dan UUS) di indonesia melalui penilaian rasio ROA salah satunya dari jumlah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang dikeluarkan bank dalam bentuk pembiayaan *Musyarakah*.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.[11]

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. ada pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah (BUS dan UUS) di indonesia.

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan salah satu pembiayaan perbankan syariah yang penyaluran dananya dengan prinsip bagi hasil yang merupakan salah satu indikator perusahaan maupun lembaga keuangan untuk meperoleh laba (*Profit*) adalah merupakan wujud upaya bank syariah dalam mengelola asetnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Menurut sugiyono hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu:[12]

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 42

[11]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi:teori dan aplikasi*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 58.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Hipotesis Alternatif atau disebut juga dengan hipotesis kerja, disingkat (Ha) dinyatakan dalam kalimat positif yang disusun berdasarkan teori yang dipandang handal. Hipotesis kerja alternatif ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Formulasinya adalah : Ho: b ≠ 0, artinya ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ha adalah "Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan syariah indonesia (BUS dan UUS)".
2. Hipotesis Nol (Ho) biasanya dinyatakan dalam kalimat negatif dan dirumuskan karena teori-teori yang digunakan masih diragukan kehandalannya. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, yang di uji dengan perhitungan statistik. Formulasinya adalah : Ho: b = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ho adalah "Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan syariah indonesia (BUS dan UUS)".

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar,

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[13]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[14]

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder; yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan laporan keuangan bank syariah.[15]

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterprestasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalm penelitian ini adalah:

---

[13] Masyhuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19

.[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.

[15] www.ojk.go.id

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[16]

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Statistik Perbankan Syariah Indonesia
2. Buku-buku literatur
3. Media elektronik
4. Sumber lain yang dapat dipercaya.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengolah data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[17] Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi linear sederhana. Menurut

[16] Ibid., 201.
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gujarati dan Poter, sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu harus memenuhi semua asumsi klasik.[18]

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. [19]

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

[18] Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.
[19]Hengky Latan, *Analisis Multivariate:Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[20]

3) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.[21]

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

a. Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
b. Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
c. Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.[22]

[20]Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* (Yokyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.
[21]Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.
[22]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 59.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terkat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

a. Variabel independen (X) : Pembiayaan *Musyarakah*
b. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta x$

Keterangan:

Y =variabel dependen (profitabilitas)

A =konstanta

β =koefisien variabel independen

X =variabel independen(pembiayaan *Musyarakah*)

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Bahwa R2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square.[23]

d. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individul pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. [24]

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha : ada pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) perbankan Syariah (BUS dan UUS) di indonesia.

[23]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.
[24]Ibid., 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

3. Keputusan

Kriteria uji t:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima, dan sebaliknya

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka ditolak.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id